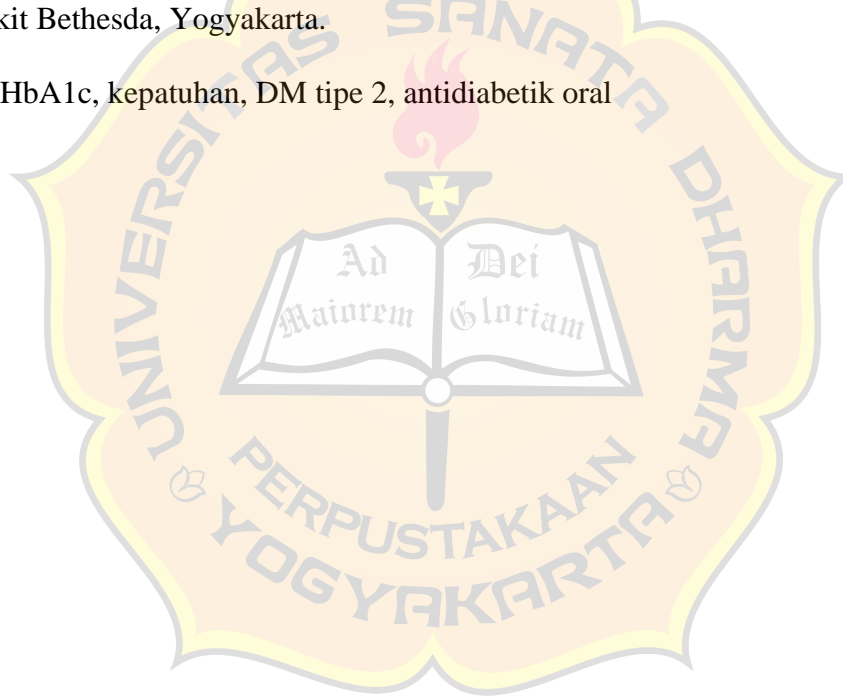


## ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis berupa gangguan metabolik ditandai dengan kadar gula darah melebihi batas normal. Pada tahun 2013, prevalensi DM di Indonesia sebanyak 12 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030. Keberhasilan terapi penyakit DM ditentukan oleh kepatuhan berobat yang tinggi untuk mencegah komplikasi makrovaskuler (kardiovaskuler, stroke, dan penyakit arteri) dan mikrovaskuler (neuropati, nefropati, dan retinopati). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes oral terhadap nilai HbA1c pada pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* menggunakan studi *prospektif*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan subyek penelitian adalah pasien rawat jalan yang didiagnosa DM tipe 2 dan menggunakan obat antidiabetes oral. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan data rekam medis. Kemudian, data berupa jawaban kuesioner dan HbA1c yang sudah didapatkan dikelompokkan secara kategori yaitu patuh dan tidak patuh serta HbA1c kontrol dan tidak kontrol. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ . Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan obat antidiabetes oral dengan HbA1c ( $p=0,047$ ) pada pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda, Yogyakarta.

**Kata kunci:** HbA1c, kepatuhan, DM tipe 2, antidiabetik oral



## ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease in the form of metabolic disorders characterized by blood sugar levels exceeding normal limits. In 2013, the prevalence of DM in Indonesia was 12 million people and is expected to increase to 21.3 million people in 2030. The success of DM disease therapy is determined by high medication adherence to prevent macrovascular complications (cardiovascular, stroke, and arterial disease) and microvascular (neuropathy, nephropathy, and retinopathy). The purpose of this study was to determine the relationship between the level of adherence to oral antidiabetic drugs and the HbA1c value in type 2 DM patients at Bethesda Hospital, Yogyakarta. This type of research is analytic observational with a cross sectional design using a prospective study. Sampling by purposive sampling with research subjects were outpatients diagnosed with type 2 DM and using oral antidiabetic drugs. Collecting data using questionnaires and medical record data. Then, the data in the form of questionnaire answers and HbA1c that have been obtained are grouped into categories, namely obedient and non-compliant and control and non-control HbA1c. The data obtained were analyzed using the Chi-square test with a significant value of  $<0.05$ . The results of the study obtained that there was a relationship between adherence to the use of oral antidiabetic drugs with HbA1c ( $p = 0.047$ ) in type 2 DM patients at Bethesda Hospital, Yogyakarta.

**Keywords:** HbA1c, adherence, type 2 DM, oral antidiabetics

